

Market Review & Outlook

- IHSG Naik +0.28%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,980 — 6,025).

Today's Info

- HITS Bidik Pendapatan 2019 Naik 21%
- PORT Suntik Anak Usaha Rp41,42 Miliar
- MYTX Rancang Rights Issue Rp696 Miliar
- LPLI Restrukturisasi Utang Bank Rp203 Miliar
- AUTO Bentuk JV dengan Toyota Gosei
- Emisi Dinfra Ditunda, Proyek JSMR Tetap Lanjut

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
PTPP	Trd. Buy	1,800-1,845	1,710
BSDE	S o S	1,220-1,190	1,330
ASII	S o S	8,125-8,050	8,575
BBTN	Trd. Buy	2,660-2,690	2,540/2,5
SMRA	S o S	715-700	775

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	27.58	3,998

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
MERK	27 Nov	EGM
BRPT	28 Nov	EGM
COWL	28 Nov	EGM
FASW	28 Nov	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
BBCA	Div	85	30 Nov
MBAP	Div	240	30 Nov
AMRT	Div	3.6	03 Dec

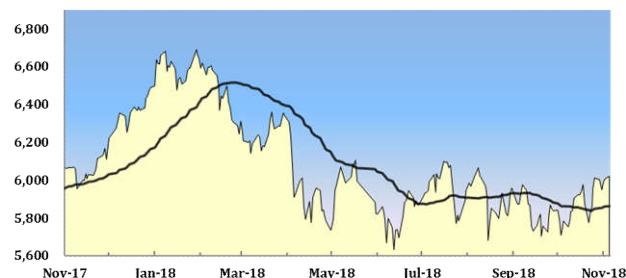
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
VRNA	100 : 120	140	04 Dec

IPO CORNER			
PT. Distribusi Voucher Nusantara			

IDR (Offer)	2,950
Shares	214,285,700
Offer	21—23 November 2018
Listing	27 November 2018

IHSG November 2017 - November 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	9,465	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,271	6,000	6,045
Frequency (Times)	422,548	5,975	6,060
Market Cap (Trillion IDR)	6,815	5,955	6,090
Foreign Net (Billion IDR)	199.17		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,022.78	16.58	0.28%
Nikkei	21,812.00	165.45	0.76%
Hangseng	26,376.18	448.50	1.73%
FTSE 100	7,036.00	83.14	1.20%
Xetra Dax	11,354.72	162.03	1.45%
Dow Jones	24,640.24	354.29	1.46%
Nasdaq	7,081.85	142.87	2.06%
S&P 500	2,673.45	40.89	1.55%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	60.48	1.7	2.86%
Oil Price (WTI) USD/barel	51.63	1.2	2.40%
Gold Price USD/Ounce	1226.29	4.1	0.33%
Nickel-LME (US\$/ton)	10803.50	-45.5	-0.42%
Tin-LME (US\$/ton)	18889.00	69.0	0.37%
CPO Malaysia (RM/ton)	1785.00	-81.0	-4.34%
Coal EUR (US\$/ton)	83.20	-0.7	-0.83%
Coal NWC (US\$/ton)	97.95	0.6	0.62%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14475.00	-65.0	-0.45%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,522.8	3.94%	-4.80%
MD Asset Mantap Plus	1,374.2	1.26%	-9.13%
MD ORI Dua	1,965.5	6.36%	0.71%
MD Pendapatan Tetap	1,098.0	6.20%	-4.34%
MD Rido Tiga	2,174.2	4.47%	-5.36%
MD Stabil	1,164.9	4.02%	-1.59%
ORI	2,479.1	0.07%	33.46%
MA Greater Infrastructure	1,207.1	4.89%	-3.74%
MA Maxima	952.2	2.62%	3.39%
MA Madania Syariah	968.3	0.91%	-4.88%
MD Kombinasi	775.5	1.98%	-3.34%
MA Multicash	1,429.2	0.39%	4.26%
MD Kas	1,523.2	0.51%	5.76%

Harga Penutupan 26 November 2018

Market Review & Outlook

IHSG Naik +0.28%. Bergerak fluktuatif, IHSG akhirnya ditutup naik +0.28% ke 6,022 di perdagangan awal pekan. Sektor industri dasar (+1.63%) mengalami kenaikan tertinggi sedangkan sektor pertambangan (-2.65%) mengalami penurunan terbesar dipicu oleh pelemahan harga komoditas. Saham HMSP, BBRI dan BMRI menjadi market leader sedangkan saham UNTR, PTBA dan ASII menjadi market laggard. Kenaikan IHSG tersebut terjadi seiring dengan penguatan bursa regional.

Wall Street menguat dengan indeks Dow naik +1.46%, S&P 500 naik +1.55% dan Nasdaq naik +2.06%. Saham perusahaan ritel menguat setelah penjualan online Black Friday mencapai USD 6.22 miliar, mencatatkan kenaikan sebesar 23.6% dibandingkan tahun lalu. Pasar juga menantikan pidato dari Gubernur the Fed, Jerome Powell pekan ini. Bank sentral AS diperkirakan akan menaikkan suku bunga acuan Desember. Fokus pasar juga tertuju pada KTT G20, dengan Presiden AS Donald Trump dan China Xi Jinping diharapkan untuk bertemu ditengah meningkatnya ketegangan antara kedua negara akibat konflik dagang.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,980 — 6,025). Sempat dibuka melemah di awal perdagangan kemarin, IHSG akhirnya ditutup menguat tipis berada di level 6,022. Indeks berpotensi untuk melanjutkan konsolidasinya dengan bergerak menuju support level 6,000 hingga 5,975. Stochastic yang memasuki wilayah overbought berpotensi membawa indeks terkoreksi. Namun jika berbalik menguat dapat menguji resistance level 6,045. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (26 November - 30 November 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
-----	-----------	-------------	--------	------------	----------

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
26	Nikkei Manufacturing PMI Flash	Jepang	Nov-18	51,8	52,9	52,0
26	Ifo Business Climate	Jerman	Nov-18	102,0	102,9	103,2
28	Gfk Consumer Confidence	Jerman	Dec-18	-	10,6	10,4
28	Pertumbuhan Ekonomi 2nd Est. (QoQ)	AS	Kuartal-III	-	4,2%	3,6%
28	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended, Nov 23 - 2018	-	4,85 juta barel	2,50 juta barel
29	Tingkat Pengangguran	Jerman	Nov-18	-	5,1%	5,1%
29	Business Confidence	Euro Area	Nov-18	-	1,01	1,14
29	Tingkat Inflasi Prel. (YoY)	Jerman	Nov-18	-	2,5%	2,4%
29	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, Nov 24 - 2018	-	224 ribu	221 ribu
29	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, Nov 17 - 2018	-	1668 ribu	1663 ribu
30	Tingkat Pengangguran	Jepang	Oct-18	-	2,3%	2,3%
30	NBS Manufacturing PMI	China	Nov-18	-	50,2	50,6
30	Tingkat Pengangguran	Euro Area	Oct-18	-	8,1%	8,1%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Pemerintah Terapkan Zero Tariff Bagi Ekspor Kelapa Sawit.**

Presiden Indonesia, Joko Widodo, disebut telah menyetujui kebijakan Menko Perekonomian, Darmin Nasution, terkait dengan pembebasan tarif ekspor kelapa sawit mentah (CPO). Kebijakan ini diterapkan akibat semakin menurunnya harga CPO di pasaran dunia hingga USD 420/ton, di mana sebelumnya harga CPO sempat mencapai USD 530/ton. Diungkapkan oleh Darmin Nasution, kebijakan ini akan dievaluasi setiap 6 bulan sekali, dan pemerintah akan melihat apakah harga CPO sudah melebihi USD 500/ton atau belum. Bila harga sudah melebihi harga acuan tersebut, maka pemerintah akan secara bertahap menaikkan kembali tarif ekspor CPO. *(sumber: CNBC Indonesia)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	0.000	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	0.000	-4.337
JIBOR 1	5.443%	0.000	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	0.000	-5.925

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	123.7	-	43.75
EMBIG	448.2	-	-19.18
BFCIUS	0.5	-	-0.42
Baltic Dry	20,672,380.0	-	4,403,780.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.637	0.00%	5.0%
USD/JPY	111.350	0.00%	2.1%
USD/SGD	1.345	0.00%	2.9%
USD/MYR	3.933	0.00%	-2.0%
USD/THB	32.105	0.00%	-0.3%
USD/EUR	0.851	0.00%	5.6%
USD/CNY	6.362	0.00%	-2.0%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- AS Akan Tetap Kenakan Tarif Ke Tiongkok.** Menjelang pertemuan tingkat tinggi G20 di Buenos Aires, Presiden AS, Donald Trump, menyatakan bahwa pemerintah AS akan tetap mengenakan tarif kepada USD 200 miliar barang Tiongkok sebesar 25%, yang sebelumnya dikenakan tarif sebesar 10%. Trump menyatakan bahwa meskipun terdapat jadwal pertemuan antara ia dan Presiden Tiongkok, Xi Jinping, ia ragu hasil pertemuan tersebut mampu meyakinkan dirinya untuk menunda kebijakan pengenaan tarif impor, yang mana rencananya akan mulai berlaku pada awal 2019. Ia juga menyatakan bahwa bila negosiasi dengan Tiongkok mengalami kegagalan, ia akan mengenakan tarif kepada USD 267 miliar barang Tiongkok, dan secara efektif mengenakan tarif kepada seluruh barang impor dari Tiongkok. *(sumber: Reuters)*

Today's Info

HITS Bidik Pendapatan 2019 Naik 21%

- Emiten pelayaran dan energi PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (HITS) membidik kenaikan pendapatan sebesar 21% pada tahun depan, didukung oleh perluasan bisnis perseroan secara organik.
- Direktur Utama HITS Budi Haryono menyampaikan meski belakangan harga minyak dunia kembali lesu, kondisi itu tidak akan berpengaruh signifikan pada aktivitas operasional perseroan.
- Budi menyampaikan perseroan akan menggunakan dana yang bersumber dari kas internal dan perbankan dengan prediksi komposisi masing-masing 25% dan 75% untuk alokasi belanja modal tersebut.
- Sepanjang tahun ini, perseroan telah menggelontorkan investasi sebesar US\$18 juta untuk pembelian 1 unit kapal LNG, US\$8,7 juta untuk pembelian kapal oil tanker, dan US\$11 juta untuk pembelian LPG Tanker. Perseroan juga menginvestasikan US\$20 juta untuk sebuah proyek FSRU. (Bisnis)

PORT Suntik Anak Usaha Rp41,42 Miliar

- PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk. (PORT) menyuntik modal kepada anak usahanya, PT PBM Adipurusa senilai Rp41,42 miliar.
- Dalam keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia, Sekretaris Perusahaan Nusantara Pelabuhan Handal Erwina Yusritasari menyampaikan pada 21 November 2018, perseroan melakukan penyertaan modal kepada PT PBM Adipurusa.
- Setelah penyertaan modal tersebut, modal dasar PT PBM Adipurusa meningkat dari Rp100 miliar menjadi Rp149,7 miliar. Adapun, komposisi kepemilikan sahamnya menjadi 77,77% PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk., 15,55% PT Pelayaran Laut Baru, dan 6,68% PT Kamal Bersaudara Berjaya.
- Hingga 30 September 2018, total aset emiten berkode saham PORT itu mencapai Rp2,14 triliun. Adapun total liabilitas dan ekuitasnya masing-masing mencapai Rp1,21 triliun dan Rp920,88 miliar. (Bisnis)

MYTX Rancang Rights Issue Rp696 Miliar

- PT Asia Pacific Investama Tbk. (MYTX) membidik dana sebanyak-banyaknya Rp696,66 miliar dari aksi penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (PMHMETD) atau rights issue.
- Berdasarkan prospektus ringkas yang dipublikasikan Senin (26/11), MYTX mengumumkan penawaran sebanyak-banyaknya 6,96 miliar saham biasa atas nama seri C dalam rights issue. Jumlah itu setara dengan 82,61% dari modal ditempatkan dan disetor setelah penawaran umum terbatas (PUT) III.
- Sejumlah pembeli siaga dalam aksi korporasi ini, yaitu PT Indah Jaya Investama (IJI) dan PT Prima Graha Hiburan (PGH) selaku salah satu pemegang saham tidak langsung perseroan.
- Dana yang diperoleh dari hasil rights issue setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi akan digunakan MYTX untuk membayar kembali kewajiban kepada IJI senilai US\$20 juta dengan tingkat bunga 4,2% per tahun. (Bisnis)

Today's Info

LPLI Restrukturisasi Utang Bank Rp203 Miliar

- PT Star Pacific Tbk. (LPLI) melakukan restrukturisasi utang senilai Rp203,83 miliar dengan PT Bank KEB Hana Indonesia sebagai kreditur.
- Berdasarkan keterbukaan informasi yang disampaikan kepada Bursa Efek Indonesia, Senin (26/11/2018), Direktur Independen Star Pacific Dandy Fantoan menuturkan utang yang direstrukturisasi berjenis pinjaman investasi. Per 5 November 2018, nilainya mencapai Rp203,83 miliar.
- Kredit yang diberikan oleh PT Bank KEB Hana Indonesia itu akan direstrukturisasi dengan mekanisme penurunan suku bunga dari 12,5% per tahun menjadi 11,75% per tahun. Fasilitas kredit dibagi menjadi dua bagian, yaitu investment loan sebesar Rp103,83 miliar dan fixed loan sebesar Rp100 miliar.
- Menurut Dandy, restrukturisasi itu akan berdampak terhadap besarnya cicilan bunga yang dibayar perseroan. Selain itu, pokok pinjaman juga disebut menjadi lebih ringan. (Bisnis)

AUTO Bentuk JV dengan Toyota Gosei

- Emiten produsen komponen kendaraan PT Astra Otoparts Tbk. (AUTO) menggandeng perusahaan yang bergerak di bidang serupa asal Jepang, Toyota Gosei Co. Ltd. untuk membentuk usaha patungan (joint venture/JV) yaitu PT Toyota Gosei Indonesia.
- Berdasarkan keterbukaan informasi yang dipublikasikan perseroan, AUTO dan Toyota Gosei telah menandatangani akta pendirian perseroan terbatas pada Kamis pekan lalu, 22 November 2018.
- Nilai transaksi tersebut merupakan kurang dari 20% dari ekuitas emiten. Pendirian Toyota Gosei Indonesia tidak menimbulkan dampak material terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha emiten.
- Tujuan dari pendirian usaha patungan tersebut yaitu untuk kepentingan perluasan usaha dan pemenuhan pelayanan kebutuhan produk komponen otomotif roda empat. Adapun, perusahaan tersebut akan berkedudukan di Karawang, Jawa Barat. (Bisnis)

Emisi Dinfra Ditunda, Proyek JSMR Tetap Lanjut

- Penundaan penerbitan instrumen Kontrak Investasi Kolektif Dana Investasi Infrastruktur atau dinfra PT Jasa Marga (Persero) Tbk. (JSMR) diklaim tidak mengganggu rencana ekspansi perseroan.
- Direktur Utama Jasa Marga Desi Arryani menjelaskan bahwa alasan utama penundaan penerbitan dinfra yakni kondisi pasar yang tidak kondusif. Oleh karena itu, pihaknya memutuskan untuk tidak menempuh skema pembiayaan tersebut.
- Kendati dilakukan penundaan, Desi mengklaim tidak akan mencari instrumen pengganti. Pasalnya, perseroan telah melakukan antisipasi sejak jauh hari.
- PT Mandiri Manajemen Investasi menyebut dinfra milik Jasa Marga masih dalam tahap finalisasi. Saat ini, masih dilakukan premarketing dan edukasi kepada investor potensial. (Bisnis)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.